

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan diuji pada bagian sebelumnya. Maka dapat disimpulkan penelitian pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, sebagai berikut:

1. Perputaran Modal Kerja (WCTO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini membuktikan bahwa penanaman modal yang ditanamkan dalam aset lancar atau aset jangka pendek, seperti kas, bank, nota berharga, tagihan, persediaan dan aset lancar lainnya artinya seberapa besar modal kerja berputar selama satu periode atau dalam suatu meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini membuktikan sebenarnya semakin banyak penjualan yang bisa dilakukan perusahaan akan menambah profitabilitas perusahaan.
3. Likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini membuktikan sebenarnya likuiditas perusahaan yang digambarkan dengan lebih banyak sumber-sumber aset yang bisa diubah untuk menjadi kas yang bermula dari keuntungan perusahaan, sehingga membuktikan tingkat kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo.

4. Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini membuktikan modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selagi perusahaan yang berkepentingan dalam keadaan usaha, sehingga apabila pertumbuhan penjualan yang dimiliki perusahaan menambah merupakan salah satu yang diharapkan oleh pihak-pihak yang mempunyai kebutuhan *internal* perusahaan seperti penanam modal dan kreditor.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya mempertahankan tingkat perputaran modal kerja dan tingkat likuiditas serta meningkatkan tingkat pertumbuhan penjualan, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perputaran modal kerja dan tingkat likuiditas dapat meningkatkan profitabilitas serta pertumbuhan penjualan ditingkatkan kembali agar perusahaan dapat memperoleh profitabilitas secara maksimal. Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, maka pihak perusahaan sebaiknya mengelolah penggunaan aset dan kewajiban secara lebih efektif dan efisien.

2. Bagi Investor

Investor terutama yang dilibat dalam pasar modal dalam pengembalian keputusan investasi agar memperhatikan perusahaan yang memiliki perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan likuiditas yang tinggi karena akan berdampak pada profitabilitas yang tinggi pula.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini, agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat

menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap Profitabilitas dan dapat memperpanjang periode pengamatan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dimana keterbatasan ini perlu menjadi bahan revisi untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada pengujian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Ada banyak hal yang mempengaruhi profitabilitas, namun dalam penelitian ini hanya melibatkan tiga variabel independen saja yaitu perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan likuiditas.
2. Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya selama lima tahun sehingga mungkin mempengaruhi hipotesis yang ditolak.

Rendahnya koefisien determinasi dalam penelitian ini, sehingga tidak dapat menjelaskan pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas.